

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pemberian pembinaan di luar lembaga yang di lakukan Lapas Kelas IIA Jambi dalam menurunkan kelebihan kapasitas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Yuridis Empiris yang bersifat deskriptif kualitatif dan pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberian pembinaan di luar lembaga belum optimal. Dimana hal tersebut disebabkan beberapa faktor penghambat yaitu antara lain (1) Peraturan perundangan-undangan yang syaratnya terlalu banyak (2) Banyaknya narapidana yang tidak memiliki penjamin (3) masih banyaknya narapidana yang melakukan residivis (4) faktor sarana dan prasarana (5) Banyak narapidana yang mendapat pembinaan di luar lembaga yang tidak mengikuti program pembinaan (6) Kurang maksimalnya pengawasan yang dilakukan oleh petugas pembimbing Sehingga perlu dicarikan solusi alternatif lainnya untuk mengurangi kelebihan kapasitas lapas.

Kata Kunci: *Kelebihan Kapasitas, Pembinaan di Luar Lembaga. Faktor Penghambat.*